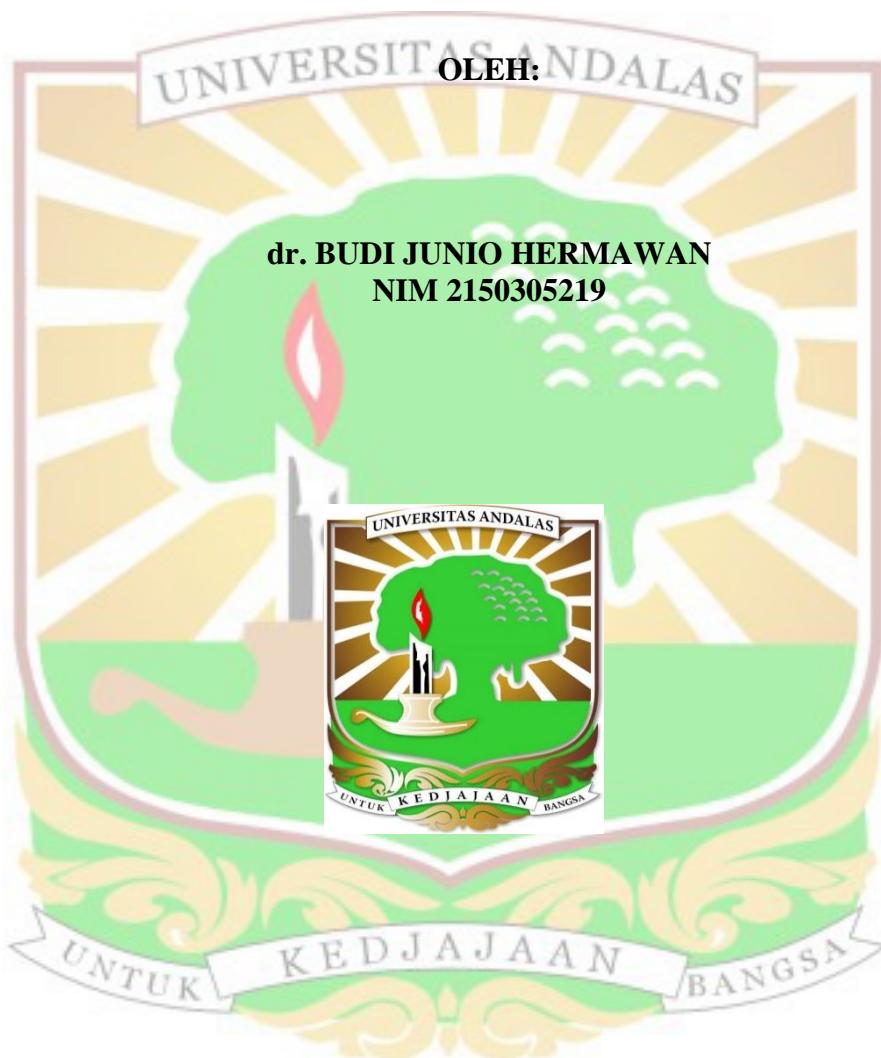


**IDENTIFIKASI JENIS KELAMIN PADA AWAL KEHAMILAN
DENGAN CELL FREE FETAL**

TESIS



**PROGRAM PENDIDIKAN DOKTER SPESIALIS OBSTETRI
DAN GINEKOLOGI FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS ANDALAS
RSUP DR. M. DJAMIL
PADANG
2024**

ABSTRAK

IDENTIFIKASI JENIS KELAMIN PADA AWAL KEHAMILAN DENGAN *CELL FREE FETAL*

Budi Junio Hermawan ¹, Bobby Indra Utama ², Andani Eka Putra ³

1. Departemen Obstetri dan Ginekologi, Fakultas Kedokteran Universitas Andalas/ RSUP Dr. M.Djamil, Padang
2. Subbagian Uroginekologi, Departemen Obstetri dan Ginekologi, Fakultas Kedokteran Universitas Andalas/ RSUP Dr. M.Djamil, Padang
3. Laboratorium Pusat Diagnostik dan Riset Penyakit Infeksi, Fakultas Kedokteran Universitas Andalas

Pendahuluan: Pengambilan sampel vili korionik dan amniosentesis dapat digunakan untuk membantu mengidentifikasi jenis kelamin janin pada usia kehamilan sekitar 11 minggu. Namun risiko keguguran pada prosedur ini adalah sekitar 1 hingga 3%. Dengan ditemukannya fragmen DNA janin bebas sel (cffDNA) dalam plasma dan serum ibu hamil yang mengandung janin laki-laki, diagnosis yang andal dan akurat dengan menggunakan prosedur non-invasif menjadi salah satu pilihan untuk menentukan jenis kelamin janin

Tujuan: tujuan dari penelitian ini adalah Untuk mengetahui tingkat keberhasilan identifikasi Jenis Kelamin pada Awal Kehamilan dengan Cell Free Fetal

Metode: Penelitian ini menggunakan metode penelitian analitik observasional untuk mengidentifikasi jenis kelamin janin pada awal kehamilan dapat dilakukan dengan pemeriksaan *Cell Free Fetal* dalam darah ibu. Jumlah sampel pada penelitian ini sebanyak 74 sampel yang diambil menggunakan teknik secara *quota sampling*. Analisis data dilakukan menggunakan uji sensitivitas dan spesifitas, serta crossectional untuk mengetahui hubungan antara pemeriksaan PCR dengan jenis kelamin saat lahir.

Hasil: Hasil penelitian menunjukkan bahwa tes PCR memiliki sensitivitas yang rendah (14,29%), yang berarti tes ini kurang efektif dalam mendeteksi jenis kelamin laki-laki dengan benar, menghasilkan banyak false negative. Namun, tes ini memiliki spesifitas yang tinggi (98,11%), menunjukkan kemampuannya yang sangat baik dalam mendeteksi jenis kelamin perempuan dengan sangat sedikit false positive. Selain itu, uji statistik Pearson Chi-Square menghasilkan nilai $p = 0,033$ ($p < 0,05$), yang menunjukkan bahwa terdapat hubungan signifikan secara statistik antara hasil tes PCR dan jenis kelamin saat lahir.

Kesimpulan: Secara statistik, tes ini lebih baik dalam mengidentifikasi perempuan dibanding laki-laki, dengan tingkat kesalahan yang lebih kecil pada perempuan

Kata kunci: Kehamilan, Cell Free Fetal, Jenis Kelamin, Awal Kehamilan